

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Daerah yang dipilih sebagai tempat penelitian mengenai “Analisis Usahatani Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Kabupaten Labuhanbatu” yaitu Kecamatan Pangkatan. Kecamatan Pangkatan merupakan sentra produksi kelapa sawit dan memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat yang terluas di Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2014.

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	■	■	■	■								
2	Seminar Proposal			■	■								
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■				
4	Analisa Data dan Penyusunan Tesis							■	■	■	■		
5	Bimbingan Tesis									■	■	■	
6	Seminar Hasil Tesis												■

3.2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode observasi (survey) dan pengamatan di lapangan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif studi literature untuk data sekunder dan analisis kuantitatif untuk data primer yang diperoleh dengan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari unit atau obyek analisa yang ciri-ciri karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Propinsi Sumatera Utara. Penelitian ini termasuk pada metode penelitian survei, dimana data yang digunakan diambil dari beberapa anggota populasi yang representatif mewakili seluruh anggota populasi petani kelapa sawit di lokasi penelitian menggunakan instrumen penelitian yaitu kuisioner. Dari 9 (sembilan) kecamatan yang ada di lokasi penelitian selanjutnya dipilih 5 kecamatan yang mewakili semua kecamatan yang ada. Dasar pemilihan kecamatan sampel yaitu dimulai dengan kecamatan dengan luas kebun terluas, luas, agak luas, paling tidak luas. Populasi penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Luas(ha)	Pekebun (orang)
1	Rantau Selatan	1.498	552
2	Panai Tengah	2.812	250
3	Bilah Hilir	5.811	4.520
4	Pangkatan	7.604	1.470
5	Bilah Hulu	6.205	1.006
	Jumlah		7.798

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

3.3.2. Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *Simple Random Sampling* yaitu proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dan jika sudah dipilih maka tidak dapat dipilih lagi responden yang dipilih memiliki kriteria yaitu petani yang lokasi usahanya berada di kecamatan yang telah ditentukan.

Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pendekatan langsung ke responden dengan panduan dari peneliti. Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai responden sehingga dapat diperoleh informasi lebih dalam. Ukuran sampel yang diambil harus dihitung terlebih dahulu agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal jika diketahui ukuran populasi adalah rumus Slovin (Umar 2003), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel
- e = kesalahan pengambilan sampel ditetapkan sebesar 10%

Diketahui jumlah populasi penelitian yaitu 6.792 petani kelapa sawit, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = 6.792 / 1 + 6.792 (0,1)^2$$

= 104,86 maka dibulatkan menjadi 105 orang

Jumlah sampel tersebut selanjutnya diambil secara *proportional random sampling*. Sampel yang diambil pada masing-masing kecamatan terdistribusi seperti Tabel 3.3 berikut;

Tabel 3.3. Jumlah Sampel Penelitian Per Kecamatan

No	Kecamatan	Pekebun (orang)	Sampel (orang)
1	Rantau Selatan	552	10
2	Panai Tengah	250	5
3	Bilah Hilir	4520	50
4	Pangkatan	1470	25
5	Bilah Hulu	1006	15
Jumlah			105

Sumber; Data Sekunder diolah, 2013

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuisioner dan wawancara langsung dengan para responden yaitu petani kelapa sawit. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat atau panduan wawancara, yang dalam penelitian ini adalah kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait meliputi BPS Pusat, BPS Labuhanbatu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Kantor Kecamatan Kecamatan Rantau Selatan, Panai Tengah Bilah Hilir dan Pangkatan,

Kabupaten Labuhanbatu. Metode dokumentasi adalah dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengadakan survei data yang telah ada dan menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisa data yang telah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

3.5. Teknik Analisis Data

Masalah 1 dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melihat berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit di daerah penelitian.

Masalah 2 dianalisis secara statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Produktivitas lahan sebagai variabel terikat, sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman bertani, tingkat kosmopolitan dan jumlah tanggungan keluarga sebagai variabel bebas. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + u$$

Dimana:

\hat{Y}	= produktivitas lahan (kg/Ha)
a	= parameter intercept
b_1, b_2, b_3, b_4	= parameter koefisien regresi
X_1	= tingkat pendidikan (tahun)
X_2	= pengalaman bertani (tahun)
X_3	= tingkat kosmopolitan (total skor)
X_4	= jumlah tanggungan keluarga (jiwa)
u	= error

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap produktivitas lahan, digunakan uji F dengan criteria uji sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap produktivitas lahan, digunakan uji t dengan criteria uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

(Hasan, 2002)

Masalah 3 dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendapatan sebagai variabel terikat, sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman bertani, tingkat kosmopolitan dan jumlah tanggungan keluarga sebagai variabel bebas. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + u$$

Dimana:

\hat{Y} = pendapatan (Rp)

a = parameter intercept

b_1, b_2, b_3, b_4 = parameter koefisien regresi

X_1 = tingkat pendidikan (tahun)

X_2 = pengalaman bertani (tahun)

X_3 = tingkat kosmopolitan (total skor)

X_4 = jumlah tanggungan keluarga (jiwa)

u = error

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap pendapatan, digunakan uji F dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap pendapatan, digunakan uji t dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

(Hasan, 2002)

3.6. Defenisi dan Batasan Operasional

3.6.1. Defenisi

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan hasil penelitian ini, maka dibuat beberapa defenisi sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kelapa sawit (HOK/Ha)
2. Produktivitas lahan adalah produksi dibagi luas lahan (Kg/Ha)
3. Pendapatan adalah selisih total penerimaan usahatani kelapa sawit dan total biaya produksi usahatani kelapa sawit (Rupiah)
4. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan formal petani sampel di daerah penelitian, mulai dari SD, SLTP, SLTA, Diploma dan Perguruan Tinggi (Tahun)
5. Pengalaman bertani adalah lamanya petani mengusahakan usahatannya secara mandiri hingga penelitian dilakukan (Tahun)
6. Tingkat kosmopolitan adalah keterbukaan petani terhadap dunia luar yang memberikan informasi dan inovasi demi kemajuan usahatannya.

7. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya orang yang ditanggung dan dibiayai dalam satu kepala keluarga petani sampel (Jiwa)

3.6.2. Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Kecamatan Rantau Selatan, Panai Tengah, Bilah Hilir, Bilah Hulu dan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, Propinsi Sumatera Utara
2. Data penelitian yaitu data produksi, biaya dan pendapatan selama 1 (satu) tahun (periode Januari 2013 s/d Desember 2013)
3. Sampel penelitian adalah petani yang mengusahakan usahatani kelapa sawit

